

**HUBUNGAN PERAN AKTIF KADER POSYANDU DENGAN
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DI POSYANDU DESA
BANGSRI KECAMATAN GEYER KABUPATEN
GROBOGAN TAHUN 2009**

Rini Pujiastuti¹, Endang Rostiati², Tri Sunarsih³

INTISARI

Latar Belakang : Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi yaitu 26,9/1000 kelahiran hidup pada tahun 2007 berbagai faktor penyebab kematian bayi antara lain adalah Difteri, Pertusis, Campak, Tetanus, Polio dan Hepatitis B. Salah satu program yang terbukti efektif untuk menekan angka kematian bayi adalah imunisasi. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan dengan letak geografis daerah pedesaan, perbukitan dan hutan, terdapat 6 Posyandu dengan jumlah kader sebanyak 31 kader, dimana pada daerah tersebut masih banyak terdapat bayi yang imunisasi dasarnya tidak lengkap.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara peran aktif kader dengan kelengkapan imunisasi dasar di posyandu desa Bangsri kecamatan Geyer kabupaten Grobogan.

Metode Penelitian : menggunakan korelasi analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan bulan Oktober – Desember 2009. Subyek penelitian adalah para kader di Desa Bangsri dan bayi usia 10-12 bulan. Uji statistik menggunakan rank spearman.

Hasil Penelitian : Peran aktif kader posyandu sebagian besar dalam kategori kurang aktif 18 responden (58,1%), tidak aktif 12 responden (38,7%) dan yang aktif 1 responden (3,2%). Kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 10-12 bulan sebagian besar Lengkap tidak sesuai jadwal. Imunisasi BCG 13 responden (41,9%), DPT1 15 responden (48,4%), DPT2 16 responden (51,6%), DPT3 22 responden (71,0%), Polio 1 18 responden (58,1%), Polio2 23 responden (74,2%), Polio3 21 responden (67,7%), Polio4 20 responden (64,5%), HB1 22 responden (71,0%), HB2 24 responden (77,4%), HB3 20 responden (64,5%) dan Campak 16 responden (51,6%).

Kesimpulan : Ada hubungan antara peran aktif kader dengan kelengkapan imunisasi dasar di posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan tahun 2009. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $p : 0,679$ dan signifikan (α) : 0,000 dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05.

¹ Mahasiswa D III Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

The Relations of Mobile Cadre Posyandu With Completion Immunization Base At Posyandu Village Bangsri District Geyer Regency Grobogan Year 2009

Rini Pujiastuti¹, Endang Rostiati², Tri Sunarsih³

Abstraction

Back Ground :

Baby mortality rate in Indonesia still tall that is 26,9/1000 birth alive in the year 2007, various baby death cause factor among others Difteri pertusis, fling down tetanus, polio and hepatitis B. One of the program proved effective to depress baby mortality rate immunization. Foreword study that done by researcher at village Bangsri District Geyer Regency Grobogan with rural district region geographical position, hilly and forest, found 6 posyandu with cadre total as much as 31 cadres, where in region still many found baby immunization base it not complete.

Research Purpose : Knowing about the relation of cadre mobile Posyandu with completions immunization base at posyandu village bangsri district geyer regency grobogan.

Research method : using analytic correlation with approaches time cross sectional. Research is done at village Bangsri District Geyer Regency Grobogan at october - december 2009. Research subject cadres at village Bangsri and age baby 10-12 month. statistics test uses rank spearman.

Research Result : Cadre mobile posyandu a large part in category less mobile 18 respondents (58,1%), inactive 12 respondents (38,7%) and mobile 1 respondent (3,2%). Completion immunization base in age baby 10-12 month a large part complete time-table. immunization BCG 13 respondents (41,9%), DPT1 15 respondents (48,4%), DPT2 16 respondents (51,6%), DPT3 22 respondents (71,0%), Polio1 18 respondents (58,1%), Polio2 23 respondents (74,2%), Polio3 21 respondents (67,7%), Polio4 20 respondents (64,5%), HB1 22 respondents (71,0%), HB2 24 respondents (77,4%), HB3 20 respondents (64,5%) and fling down 16 respondents (51,6%).

Conclusion: there is a relation between cadre mobile Posyandu with completions immunization base at posyandu village bangsri district geyer regency grobogan year 2009. This matter is showed with value (p) : 0,679 and significant (α): 0,000 where is value significant smaller than 0,05.

¹ DIII (Three Years Diploma Programe) Colleague Midwifery Students **STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta**

² Script Advisor/Lecture **STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta**

³ Script Advisor/Lecture **STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta**